

SARI

Geologi dan Estimasi Sumberdaya Batubara Daerah Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu,
Provinsi Kalimantan Selatan

Batubara merupakan salah satu sumber energi yang terdapat di Indonesia. Untuk menemukan suatu daerah yang prospek batubara yang baik perlu dilakukan kegiatan eksplorasi untuk mengetahui cadangan sumberdayanya. Salah satu daerah yang kekayaan batubaranya cukup besar adalah daerah Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi geologi dan juga jumlah sumberdaya batubara yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk penyelidikan/ eksplorasi lanjutan. Metode yang digunakan dalam perhitungan sumberdaya batubara adalah metode *Circular* dengan menjadikan radius terluar berdasarkan ketentuan batas SNI (5015-2019) sebagai *area of influence*. Hasil dari pemetaan geologi kemudian dilakukan analisis laboratorium berupa analisis mikrofosil dan petrografi serta analisis studio berupa pembuatan peta-peta dan laporan akhir. Kondisi geomorfologi daerah dapat dibagi menjadi 2 satuan geomorfologi yaitu Satuan Bergelombang Lemah Denudasional Tererosi Lemah (D1) dan Satuan Bergelombang Kuat Denudasional Tererosi Sedang (D2), pola aliran yang berkembang yaitu subdendritik, serta tipe genetik sungai meliputi subsekuen dan obsekuen. Tatanan stratigrafi penyusun daerah penelitian berturut-turut dari tua-muda terdiri atas Satuan Serpih, Satuan Serpih Karbonat dan Satuan Batulanau. Kemudian daerah penelitian dikontrol oleh struktur geologi berupa lipatan dengan jenis antiklin. Batubara di daerah penelitian terdapat 3 seam batubara dengan arah penyebaran relatif utara-selatan. Perhitungan sumberdaya batubara menggunakan Metode *Circular* didapatkan hasil: untuk seam A memiliki total sumberdaya terukur 21.647.937,81 ton, tertunjuk 18.967.211,12 ton, tereka 18.852.450,79 ton, seam B memiliki total sumberdaya terukur 19.529.248,66 ton, tertunjuk 20.172.063,78 ton, tereka 16.322.180,91 ton dan seam C memiliki total sumberdaya terukur 6.947.492,96 ton, tertunjuk 12.626.956,11 ton, tereka 15.982.230,97 ton.

Kata Kunci: batubara, sumberdaya, seam, *circular*

ABSTRACT

*Geology and Estimation of Coal Resources in Batulicin Region, Tanah Bumbu Regency,
South Kalimantan Province*

Coal is one of the energy sources in Indonesia. To find an area with good coal prospects, exploration activities need to be carried out to find out its resource reserves. One of the areas with large coal wealth is the Batulicin area, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. This research was conducted to determine the geological conditions and also the amount of coal resources that are expected to be a reference for further investigation/exploration. The method used in calculating coal resources is the Circular method by making the outermost radius based on the SNI boundary determination (5015-2019) as the area of influence. The results of the geological mapping were then carried out in the form of laboratory analysis in the form of microfossil and petrographic analysis and studio analysis in the form of making maps and final reports. The geomorphological conditions of the area can be divided into 2 geomorphological units, namely the Weakly Eroded Denudational Wavy Unit (D1) and the Medium Eroded Denudational Strong Wavy Unit (D2). The stratigraphic arrangement that composes the research area from old to young consists of Shale Unit, Carbonate Shale Unit and Siltstone Unit. Then the research area is controlled by geological structures in the form of folds with anticline types. There are 3 coal seams in the study area with a relatively north-south distribution direction. Calculation of coal resources using the Circular Method obtained the results: for seam A has a total measured resource of 21,647,937.81 tons, indicated 18,967,211.12 tons, estimated 18,852,450.79 tons, seam B has a total measured resource of 19,529,248,66 tons, indicated 20,172,063.78 tons, estimated 16,322,180.91 tons and seam C has a total measured resource of 6,947,492.96 tons, indicated 12,626,956.11 tons, estimated 15,982,230.97 tons.

Keyword: *coal, resources, seam, circular*